

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Dimana peneliti langsung melaksanakan penelitian di lapangan, lokasi, atau tempat penelitian yang telah dipilih dalam rangka meneliti gejala objektif.¹ Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan terpotong (kombinasi), data. analisisnya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif menekankan pentingnya generalisasi.² Karena penelitiannya yang dilakukan secara alamiah tersebut, maka penelitian kualitatif dikenal juga dengan metode penelitian naturalistik.

Peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Lasem untuk mendapatkan data sesuai fakta dan mendeskripsikan dalam bentuk tentang implementasi media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Lasem.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SLB Negeri Lasem. Letak sekolah tersebut berada di Desa Dorokandang RT. 02 RW. 01, Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Pemilihan tempat di SLB Negeri Lasem ini dengan beberapa alasan, antara lain:

- a. SLB Negeri Lasem memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan agama Islam bagi peserta didik dalam mempersiapkan kepribadian yang berakhlakul karimah.

¹ Asep Kurniawan, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 42.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

- b. Guru PAI di SLB Negeri Lasem menggunakan berbagai strategi dalam penyampaian pembelajaran PAI dalam upaya menyesuaikan gaya mengajarnya dengan kondisi peserta didik, salah satunya yaitu mengajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.
 - c. SLB Negeri Lasem memberikan izin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.
2. Waktu Penelitian
- Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2023.

C. Subyek Penelitian

1. Subyek

Subyek disini dapat berarti orang-orang yang menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru PAI Kelas XI-C, Peserta didik kelas XI-C dan kepala sekolah SLB Negeri Lasem.
2. Informan

Informan merupakan orang yang sukarela untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada sang peneliti. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan yaitu kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, humas, guru, staf TU dan peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek lokasi data diperoleh atau diambil. Sumber informasi untuk penelitian ini adalah dari mana informasi itu diperoleh atau digali. Apabila peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data maka sumber datanya disebut responden dan apabila peneliti menggunakan observasi maka sumber datanya dapat berupa benda, gerak dan peristiwa.³ Data sendiri merupakan fakta empirik yang peneliti kumpulkan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, antara lain:

1. Sumber data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data

³ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 57.

ini disebut juga data asli atau data baru yang *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkannya secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui observasi, wawancara dan diskusi. Dalam data primer, peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, Guru PAI kelas XI-C, dan peserta didik kelas XI-C tentang implementasi media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Lasem.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder dianggap sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang relevan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian yaitu untuk memperoleh data. Agar data tetap terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya, pengumpulan data harus dipantau. Untuk mengumpulkan data dari lapangan dalam upaya menjawab fokus penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.⁵ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yaitu perpaduan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur peneliti diberi kebebasan dalam bertanya dan mengatur alur dan setting. Tujuan dari wawancara semi terstruktur ini untuk menemukan permasalahan secara lebih

⁴ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021), 143.

terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti akan datang langsung ke SLB Negeri Lasem untuk melakukan wawancara dengan guru PAI kelas XI-C, kepala sekolah, peserta didik kelas XI-C agar mendapat data dan informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap obyek penelitian dengan melibatkan seluruh panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa) untuk memperoleh data yang dikumpulkan selama penelitian. Adapun hasilnya dapat direkam menggunakan alat perekam elektronik. Bagian dari informasi yang dikumpulkan dari observasi adalah ruang (lokasi), pelaku, aktivitas, objek, perbuatan, peristiwa atau kejadian, waktu dan perasaan. Sehingga peneliti dapat lebih memahami keseluruhan konteks data dan mendapatkan pengalaman langsung.⁷

Observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipasi, dimana peneliti datang ke tempat penelitian dan ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan observasi untuk dapat mengamati, mengumpulkan, dan mendapatkan data di lokasi penelitian yang berkaitan dengan implementasi media audio visual dan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru PAI pada implementasi media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Lasem.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang berasal dari bukan manusia adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya manusia yang monumental.⁸ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar logo, dan data-data yang berbentuk tulisan mengenai implementasi audio visual dan kendala-kendala yang dihadapi pada implementasi

⁶ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 64.

⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 37.

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 84.

media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Lasem.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data mentah yang dikumpulkan dari lapangan selanjutnya diproses dan dianalisis menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, faktor keabsahan data menjadi perhatian utama karena hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan. Pengakuan hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan.⁹ Penelitian ini bisa dilakukan menggunakan cara uji triangulasi. Peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi dalam penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, dan teknik, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mendapatkan data dari berbagai sumber yang ada di SLB Negeri Lasem terkait dengan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa teknik dalam triangulasi teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan mengecek ulang terhadap data di lain waktu atau situasi berbeda. Hal ini dilakukan untuk menjaga validitas data, karena penelitian kualitatif bersifat obyektif yang memerlukan pengamatan dan ketelitian seseorang sebagai sumber data terhadap suatu peristiwa atau kegiatan yang tingkat emosionalnya bisa berubah sewaktu-waktu jika terjadi sesuatu terhadap dirinya.

⁹ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 165.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, 369.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mensintesiskannya, menggabungkannya menjadi pola-pola, memilih dan memeriksa yang paling penting, dan menarik kesimpulan sehingga data dapat dengan mudah untuk dipahami.¹¹

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan berjumlah cukup banyak, sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan yang tidak perlu.¹² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Jadi setelah melakukan proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dilakukan pemilihan data yang penting dan berkaitan dengan implementasi media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Negeri Lasem.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian, penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.¹³ Pada tahap ini peneliti mengklarifikasi dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3) Kesimpulan atau verifikasi

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan

¹¹ Sugiyono, 320.

¹² Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 80.

¹³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 168.

dengan membandingkan kesesuaian pernyataan objek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.¹⁴



¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2021), 49.